

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam desain penelitian dimuat aturan yang harus dipenuhi dalam seluruh proses penelitian. desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, definisi operasional, cara pengumpulan data hingga analisis data, Desain penelitian yang sesuai dapat menuntun peneliti untuk melakukan penelitian secara efisien dan efektif (Imas Masturoh, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menjelaskan hasil dan variable penelitian secara akurat. Ciri khas dari metode ini adalah memaparkan karakteristik dari kejadian yang menjadi pokok penelitian (Sudaryono,2018, p. 82).

Desain yang diteliti meliputi perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah pembatasan konsumsi rokok di Kelurahan Sentul Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subyek pada penelitian ini adalah subyek yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

## 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien laki laki dengan riwayat hipertensi  $\leq 5$  tahun bertempat tinggal di Jalan Trowulan RT3/RW6 Kelurahan Sentul Kepanjen Kidul Kota Blitar.
- b. Pasien yang menjadi perokok aktif dengan tipe sedang dilihat dari 1 hari berapa batang rokok yang sudah dikonsumsi.
- c. Usia pasien 30 tahun – 50 tahun
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien hipertensi dengan komplikasi.
- b. Pasien yang sedang dalam fase perioperatif.
- c. Pasien yang dalam persiapan pulang.
- d. Usia pasien dibawah 30 tahun dan lebih dari 50 tahun

## **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Tempat penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan Penelitian adalah di Jalan Trowulan RT3/RW6 Kelurahan Sentul Kepanjen Kidul Kota Blitar.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 10 Mei 2022.

## **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi faktor perhatian. Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus

studi adalah Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Setelah Melakukan Pembatasan Rokok di Kelurahan Sentul Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur
Tekanan Darah	Tekanan darah merupakan tekanan yang terjadi pada pembuluh darah arteri ketika darah kita dipompa oleh jantung untuk dialirkan ke seluruh anggota tubuh. Untuk tekanan sistolik nilai normalnya <120mmHg sedangkan untuk tekanan diastolic nilai normalnya adalah <80 mmHg.	Pengukuran dilakukan pada posisi duduk atau tiduran sebanyak dua sampai tiga kali dengan interval dua menit.	Tensi Meter dan Stetoskop	Normal : TDS <120mmHg dan TDD <80mmHg  Pra-hipertensi : TDS 120-139mmHg atau TDD 80-89mmHg  Hipertensi tingkat 1 : TDS 140-159mmHg atau TDD 90-99mmHg  Hipertensi tingkat 2 : TDS >160mmHg atau >100mmHg  Hipertensi Sistolik Terisolasi : TDS >140mmHg dan TDD <90mmHg

Pembatasan rokok	Pembatasan rokok merupakan cara yang dilakukan untuk mengurangi konsumsi rokok	Jumlah rokok yang dihisap setiap hari dikurangi secara berangsur angsur dengan jumlah yang sama sampai 0 batang selama 2 minggu. Hari pertama 10 batang, selang 1 atau 2 hari turun jadi 8 batang dan seterusnya. Selanjutnya dengan menerapkan pola hidup sehat, seperti olahraga, mengkonsumsi makanan yang sehat, buah dan sayur. Bekerjasama dengan keluarga dan kerabat unstuck membantu mengingatkan mengurangi rokok.	Lembar Observasi	-Perokok ringan = 1-10 batang/hari  -Perokok sedang = 11-20 batang/hari  -Perokok berat = lebih dari 20 batang/hari
------------------	--	--	------------------	---

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah berupa lembar observasi, wawancara, dan kuesioner tentang Riwayat hipertensi, jumlah rokok perhari yang dihisap, dan pertanyaan seputar perubahan-perubahan emosi.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu untuk

mengungkapkan Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Setelah Melakukan Pembatasan Rokok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara dan observasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian, di mana tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Sastroasmoro, 2014). Lembar observasi yang digunakan peneliti menggunakan check list. Check list adalah daftar pengecek, berisi inisial subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Setiadi, 2007). Peneliti memberikan tanda (√) pada lembar check list yang telah disediakan sesuai dengan yang diamati.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari subjek atau menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau respon kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur (Notoatmodjo, 2012). Wawancara mengenai pengetahuan yang diketahui oleh subjek penelitian tentang merokok dan pengaruhnya terhadap tekanan darah tinggi.

#### 3. Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau

dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, S 2002). Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan merokok dan hipertensi.

### 3.8 Prosedur Pengumpulan Data

1. Mengurus izin institusi untuk kegiatan tersebut.
2. Mengurus izin ke ketua RT/RW untuk mendapatkan data sesuai kriteria.
3. Menentukan subjek penelitian sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria:
  - a. Melakukan identifikasi subjek penelitian yang mempunyai resiko/riwayat anak mengalami kejang melalui data dokumentasi di wilayah kerja Desa Sentul lalu langkah berikutnya menjelaskan tentang pengukuran upaya pencegahan hipertensi dengan pembatasan rokok dari subjek penelitian menggunakan kuisisioner
  - b. Mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data dan memberikan angket untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan instrumen calon subjek penelitian dari desa Sentul.
4. Pertemuan pertama melakukan pengambilan data dengan cara kunjungan kerumah terhadap subjek penelitian sebagai berikut :
  - a. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada subjek.
  - b. Meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
  - c. Melakukan kontrak waktu penelitian ini dilakukan selama 2 minggu (14 hari) yang di dalamnya terdapat 6 kali pertemuan (3 kali dalam 1 minggu) dengan jadwal yang tidak terstruktur jam kedatangannya.

- d. Melakukan pengukuran awal untuk melihat pengetahuan dengan panduan instrument dengan kuesioner, yang kedua dengan observasi dengan melakukan *checklist*
  - e. Pengolahan hasil awal
5. Pertemuan kedua melakukan promosi kesehatan kepada subjek.
  6. Pertemuan ketiga melakukan observasi untuk melihat perilaku pencegahan masalah oleh subjek di dalam maupun diluar rumah.
  7. Pertemuan keempat mengamati subjek apakah sudah mengurangi konsumsi rokok
  8. Pertemuan kelima melakukan pengecekan tekanan darah kepada subjek
  9. Pertemuan keenam melakukan pengamatan dan pengecekan terakhir
  10. Melakukan pengolahan data dan mengedit data.
  11. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks narasi.

### **3.9 Pengolahan Data**

Dari penelitian studi kasus ini, peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum. (Notoatmodjo, 2010).

Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan ulang yang selanjutnya akan difokuskan sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditentukan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk menentukan subjek penelitian Analisis kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan dari hasil kuisisioner, wawancara dan observasi. Pada penelitian

ini semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan tingkat pengetahuan orang tua terhadap terhadap keberhasilan penanganan anak kejang, yang akan dinarasikan secara kualitatif.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara meneliti kembali melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi dan telaah dokumen setelah wawancara mendalam kepada beberapa informan. Observasi dan telaah dokumen ini dilakukan untuk membuktikan informasi yang disampaikan dalam wawancara mendalam sesuai atau tidak.

- a. Lembar observasi aspek penilaian gejala timbulnya hipertensi. Observasi tentang perilaku penyelesaian masalah oleh individu dilakukan dengan melihat perilaku subjek penelitian saat di observasi dan ditulis pada lembar observasi yang akan di isi oleh peneliti. Observasi digunakan sebagai pelengkap data disusun dengan narasi. Dalam penelitian ini peneliti menilai kepatuhan perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan lembar observasi atau *checklist* yang dibuat dan telah di uji konten dan dinyatakan dapat digunakan sebagai lembar observasi dalam penelitiannya. Checklist yang digunakan terdiri dari 14 aspek yang dinilai tentang prosedur identifikasi pasien. penilaian dalam checklist berdasarkan tingkat gejala timbulnya hipertensi pasien sebelum dan setelah pembatasan merokok dengan jawaban “tidak” mendapat skor 0 dan jawaban “iya” mendapat skor 1. Hasil ukur dari lembar observasi ini akan dihitung total dari semua responden dan mencari nilai rata-rata untuk mengetahui apakah perawat dikatakan patuh atau tidak dalam mengidentifikasi pasien.



- b. Wawancara tentang aspek pencegahan hipertensi dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian menggunakan panduan wawancara yang akan ditulis oleh peneliti disusun secara narasi.

### **3.10 Penyajian Data**

Hasil penelitian mengenai perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah melakukan pembatasan rokok disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Tekstular adalah data hasil studi kasus berupa ulasan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoatmodjo, 2010).

### **3.11 Etika Penelitian**

Masalah etika merupakan hal yang penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etika penelitian yang meliputi: (Hidayat, 2009)

- a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi subjek penelitian)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek penelitian mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang akan terjadi.

- b. *Anonimity* (tanpa nama)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau

hasil penelitian yang akan disajikan merupakan suatu etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti dengan cara menyajikan atau melaporkan kelompok data tertentu yang diperlukan pada fokus studi.